

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris, yang melibatkan penyelidikan fenomena hukum yang terjadi di masyarakat melalui eksplorasi langsung terhadap perilaku manusia dan gejala yang dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam hal ini Peneliti merujuk kepada upaya pemerintah kota Banjarmasin terhadap retribusi parkir pasar tungging belitung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menggali makna, pemahaman, maupun mengenai pengertian terkait suatu fenomena.<sup>2</sup> Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan Peneliti akan menemukan data-data dari hasil wawancara dengan informan yang berkaitan tentang upaya pemerintah kota Banjarmasin terhadap retribusi parkir pasar tungging belitung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah“.

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 328.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini berada di Pemerintahan Kota Banjarmasin dan pasar tungging Belitung Kota Banjarmasin. Pemerintahan Kota sendiri berada di l. RE Martadinata No.1, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan pasar tungging Belitung berada di Jl. Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat yang berada dibawah naungan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Banjarmasin. Adapun alasan Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin merupakan pasar yang cukup besar dan ramai dipadati pengunjung/pembeli setiap harinya serta Kota Banjarmasin sebagai kota yang perkembangannya sangat pesat, dan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di sektor parkir di Pasar Tungging Belitung sangatlah besar, dan Pemerintah Kota Banjarmasin sebagai yang berwenang dalam mengurus sehingga menarik untuk diteliti mengenai Upaya Pemerintah Kota Banjarmasin Terhadap Retribusi Parkir Pasar Tungging Belitung Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu Peneliti memilih pasar tungging Belitung Kota Banjarmasin dan UPDT Parkir Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian skripsi ini.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti, data juga merupakan

bahan mentah yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Seperti data literatur, data pada pengelola parkir pada pasar Tungging Belitung di Kota Banjarmasin serta identitas informan yang terdiri dari nama, umur, dan sebagainya.<sup>3</sup> Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan: nama, jabatan, pendidikan terakhir, nomor telepon, dan alamat.
- b. Data yang dikumpulkan Peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan Peneliti, maka data yang dicari Peneliti adalah:
  - 1) Upaya Pemerintah Kota Banjarmasin Terhadap Retribusi Parkir Pasar Tungging Belitung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah meliputi :
    - b. Upaya Pemerintah Kota Banjarmasin Terhadap Retribusi Parkir Pasar Tungging Belitung
    - c. Retribusi Parkir di Kota Banjarmasin
  - 2) Kendala yang dihadapi dalam Upaya Pemerintah Kota Banjarmasin Terhadap Retribusi Parkir Pasar Tungging Belitung, yaitu dari faktor :
    - a. Faktor dari internal
    - b. Faktor Eksternal

---

<sup>3</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 52.

2. Sumber data dari penelitian ini adalah;
  - a. Informan adalah Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan. yang diangkat dalam penelitian ini merupakan Anggota Dinas Pengelola Pasar Kota Banjarmasin dan Kepala UPDT Parkir Kota Banjarmasin.
  - b. Dokumen adalah berupa catatan dan buku-buku atau literatur lain yang memuat hal-hal yang berkenaan dengan subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan peneliti ialah mengenai data jumlah kendaraan bermotor di Kota Banjarmasin, Pendapatan rata-rata parkir di pasar tungging Belitung.

Dalam penelitian ini sumber data adalah informan. Informan sendiri adalah orang yang dimintai keterangan mengenai fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.<sup>4</sup> Serta studi dokumentasi. Dalam penelitian ini informan dari Peneliti yang berjumlah 1 orang informan kunci yaitu 1 orang Kepala UPDT Parkir Kota Banjarmasin dan Anggota Pengurus Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara artinya teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung Kepala UPDT Parkir Kota Banjarmasin

---

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2008), hlm. 127.

dan Anggota Pengurus Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin, yang dianggap ada kaitanya dengan permasalahan yang akan kaji.<sup>5</sup> Pada proses wawancara ini Peneliti mewawancarai informan kunci adalah Kepala UPDT Parkir Kota Banjarmasin dan Anggota Pengurus Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin.

## 2. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mencatat dan merekam dengan Kepala UPDT Parkir Kota Banjarmasin dan Anggota Pengurus Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin dilakukan melalui pesan di *WhatsApp*, dan dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, dan juga lewat pesan *WhatsApp* serta mengumpulkan dokumen-dokumen (arsip) yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder terkumpul, maka tahapan berikutnya yakni pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2010), hlm. 155.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm.155.

tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data

Tahapan pertama dilakukan adalah meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi baik kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian ini serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini Peneliti memaparkan data tentang retribusi parkir Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin serta keterangan informan kunci yang telah dilakukan pengeditan dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

c. Matrik

Matrik adalah berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.<sup>8</sup> Matrik disini digunakan untuk mempermudah Peneliti dalam mengambil kesimpulan pada laporan penelitian yang telah diuraikan.

2. Analisa data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih

---

<sup>7</sup> Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Setia, 2022), hlm. 210.

<sup>8</sup> Anonim, *Matrik Penelitian*, <http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>, di akses pada tanggal 13 September 2021, Pukul 19:47 Wita.

praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>9</sup> Dalam hal ini Peneliti menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 334.